

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Ketika persaingan bisnis di dalam dunia usaha semakin meningkat yang diikuti era globalisasi dan perdagangan bebas membawa perubahan bagi dunia usaha. Disini perusahaan dituntut untuk lebih dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut dalam persaingan global. Kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat ditentukan oleh berbagai strategi yang diterapkan oleh perusahaan. Salah satu strategi yang dapat digunakan perusahaan agar dapat bersaing dalam bisnis global ini adalah dengan mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas produk atau jasa dan meningkatkan kemampuan untuk memberi respon terhadap berbagai kebutuhan pelanggan.

Persediaan merupakan bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan penting yang mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan, baik itu perusahaan dagang, perusahaan pabrik ataupun perusahaan jasa, karena mempunyai nilai yang cukup besar dan mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi. Barang-barang tidak selamanya tersedia setiap saat. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada resiko bahwa pada suatu waktu perusahaan

tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang membutuhkan barang.

Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi, suatu perusahaan diharuskan mempunyai sistem persediaan yang berfungsi untuk mengetahui jumlah barang pada gudang. Penggunaan sistem persediaan ini diharapkan perusahaan akan mengurangi resiko antara lain keterlambatan datangnya barang yang dibutuhkan perusahaan, hilangnya ataupun pencurian terhadap persediaan barang, mengantisipasi kualitas barang yang tidak baik agar segera dapat ditukar, dan apabila barang yang dihasilkan secara musiman. Tujuan sistem persediaan ini juga meliputi mempertahankan stabilitas operasi perusahaan dan memberikan kepuasan pelayanan kepada pelanggan.

Pada sistem informasi persediaan, stok opname serta stok minimum menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diketahui sebuah perusahaan dikarenakan agar perusahaan dapat meraih keuntungan maksimal. Adapun fungsi dari stok opname adalah mempercepat kegiatan perusahaan dalam melakukan penghitungan dalam persediaan akhir, sedangkan stok minimum untuk mengetahui suatu barang pada titik terendah, dimana pada saat barang akan habis, sistem dapat menunjukkan sebuah tanda, sehingga perusahaan dapat langsung memproduksi kembali atau membeli barang yang dibutuhkan. Peran pengendalian internal juga turut membantu terhadap sistem informasi persediaan pada perusahaan. Perusahaan dapat meminimalkan kehilangan atas barang pada persediaan

Penelitian ini dilakukan di PT Hutomo Raharjo Prasajo yang berdiri pada tahun 2010 yang terletak di jalan Raden Saleh 15, Surabaya. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri mur dan baut. Perusahaan ini melakukan jual beli dengan cara eceran maupun borongan. Sedangkan untuk kebutuhan persediaan dipasok oleh beberapa supplier. Jangkauan distribusi dari perusahaan ini hanya meliputi daerah surabaya dan sekitarnya. Proses bisnis bagian persediaan dibagi menjadi tiga aktivitas utama yang meliputi aktivitas prosedur permintaan barang, penerimaan barang, dan pengeluaran barang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti mendapati beberapa masalah yang dialami perusahaan ini dalam sistem persediaan. Pada perusahaan yang sedang diteliti ditemukan adanya ketidaksamaan persediaan antara persediaan dicatat dengan barang yang ada secara fisik, dikarenakan adanya barang yang rusak atau kesalahan dalam penghitungan barang yang keluar masuk pada gudang. Selain itu, perusahaan juga belum menentukan cara yang tepat untuk melakukan stok opname.

Perusahaan juga mempunyai beberapa kelemahan dalam sistem pengendalian internal dalam siklus persediaan, yang meliputi aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian terdiri dari kebijakan dan prosedur yang merasakan bahwa diperlukan tindakan untuk meredam resiko dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara umum. Akibat dari semua ini perusahaan masih mempunyai permasalahan dalam hal pemisahan fungsi, dokumentasi, pengecekan

fisik, dan pengecekan internal, serta otorisasi setiap fungsi yang tidak dimbangi dengan adanya dokumen penunjang yang lengkap.

Maka dari itu untuk mengurangi resiko perusahaan, peneliti ingin mengevaluasi sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan meliputi pengendalian internal bagian aktivitas pengendalian perusahaan serta memperbaiki aktivitas prosedur perusahaan. Evaluasi ini guna untuk meningkatkan kinerja karyawan perusahaan serta memudahkan perusahaan melakukan pencatatan persediaan dan pengambilan keputusan untuk kapan perusahaan akan melakukan pembelian dan memeriksa persediaan. Diharapkan evaluasi sistem yang meliputi pengendalian internal dan memperbaiki aktivitas prosedur perusahaan sehingga perusahaan dapat menjadi pedoman kebijakan dalam pengambilan keputusan; penyusunan dokumen; kegiatan organisasi secara operasional maupun administratif; penilaian kinerja karyawan; serta meminimalkan resiko perusahaan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sedang dihadapi perusahaan, maka yang menjadi masalah utama yang sedang dialami, yaitu :

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal sistem informasi persediaan pada PT Hutomo Raharjo Prasajo sudah berjalan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengevaluasi pengendalian internal pada bagian aktivitas pengendalian siklus persediaan barang dagang pada PT Hutomo Raharjo Prasojo serta memperbaiki aktivitas prosedur yang ada.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca serta mampu memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan literatur tentang sistem persediaan sehingga dapat dijadikan bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pedoman yang baru bagi PT. Hutomo Rahardjo Prasojo agar perusahaan dapat mengendalikan persediaan dan meningkatkan efisiensi kinerja serta membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka disusun sistematika sebagai berikut:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini menggambarkan secara singkat mengenai permasalahan dalam skripsi yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan uraian mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, persediaan, sistem, pengendalian internal, dan rerangka berpikir yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi.

### **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, prosedur dan analisis sistem serta evaluasi terhadap permasalahan yang ada.

### **BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan dari keseluruhan, keterbatasan dalam penelitian, dan saran perbaikan bagi perusahaan.